



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Journal homepage: <https://ipmfkip.com/ipm>

BERMAIN SAMBIL BELAJAR: LAGU SEBAGAI KUNCI PENGUASAAN BAHASA INGGRIS ANAK SD

Magvirah Octasary¹, Indry Widyasti Anwar², Anitha Thalib Mbau³

^{1,2} Universitas Khairun, Indonesia

³ Universitas Tompotika Luwuk Indonesia

*Correspondence E-mail: magvirahoctasary@unkhair.ac.id

ABSTRACT

Mastering English from an early age has many benefits, especially if taught in elementary school. By mastering English, children will have greater opportunities in the future. This service aims to improve the English proficiency of elementary school children in Sausu Taliabo Village from the age of 7 to 10 years through the Family Members song. Songs have great potential in language learning. Through songs, the learning atmosphere will be more fun and make children more motivated to actively participate in learning. Using songs can improve children's memory, understand vocabulary, help to develop pronunciation skills with clear intonation and also provide a meaningful and unforgettable learning experience. This activity goes through several stages, namely preparation, teaching, and evaluation. The application of songs in English learning has proven to be successful in creating a creative and innovative learning experience for children who live in Sausu Talibo Village, Parigi Moutong District, Central Sulawesi.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 3 Nov 2024

Accepted: 24 Nov 2024

Published: 24 Nov 2024

Pages: 41-46

Keyword:

Song; mastery; english language

1. PENDAHULUAN

Sebagai Bahasa Internasional, Bahasa Inggris memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan menguasai Bahasa Inggris, anak akan memiliki peluang yang lebih besar dimasa depan. Menguasai bahasa Inggris sejak dini mempunyai banyak manfaat, terutama jika diajarkan di sekolah dasar. Sejalan dengan hal ini, Garryn C. Ranuntu (2018) menyampaikan bahwa kebutuhan Bahasa Inggris pada jenjang anak-anak perlu diperhatikan, karenanya sangat penting untuk memperkenalkan Bahasa Inggris pada anak-anak disekolah.

Dengan kemampuan bahasa Inggris yang baik, anak-anak memiliki lebih banyak kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kedua, melalui Bahasa Inggris, anak-anak juga diberikan ruang untuk memperluas wawasan dengan mengakses internet dimana internet merupakan sumber informasi yang sangat besar. Dengan menguasai bahasa Inggris memungkinkan anak-anak untuk mengakses informasi dan memperluas pengetahuan mereka tentang berbagai belahan dunia. Pohan., et al (2022) menyatakan bahwa bahwa semakin banyak kosa-kata yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kesempatan mereka untuk berbahasa. Selain mempelajari bahasa, hal ini juga memungkinkan anak-anak untuk belajar tentang budaya lain dan memahami keberagaman. Ketiga, anak-anak juga akan lebih tenang dalam menyiapkan masa depan. Anak-anak dipersiapkan untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif sejak usia muda. Banyak pekerjaan saat ini membutuhkan kemampuan bahasa Inggris yang kuat. Dengan kata lain, menguasai Bahasa Inggris sejak dini mempunyai banyak manfaat bagi anak-anak Sekolah Dasar dan dengan pendekatan pembelajaran yang tepat, belajar Bahasa Inggris dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak.

Lagu merupakan metode yang populer dan efektif untuk mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak-anak karena metode ini dianggap menyenangkan. Banyak penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa lagu secara efektif dapat digunakan sebagai alat Pendidikan yang mendukung pengembangan keterampilan Bahasa Inggris seperti mendengarkan, berbicara dan pemerolehan kosakata.

Anak-anak dapat meningkatkan pengucapan dan kosakata melalui bernyanyi yang merupakan kegiatan yang menyenangkan, interaktif dan mudah diingat (IELC, 2023). Jamalus dalam Farhansyah., et all (2023) menyatakan lagu sendiri merupakan pikiran dan perasaan penulis yang diekspresikan melalui penggunaan perangkat music seperti melodi, ritme dan harmoni. Lagu memiliki potensi yang besar dalam pembelajaran bahasa. Melalui lagu, suasana belajar akan lebih menyenangkan sehingga membuat anak-anak lebih termotivasi untuk belajar sehingga mereka akan merasa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Melodi dan ritme dalam lagu membantu anak-anak mengingat kosakata baru dan struktur kalimat dengan lebih mudah. Sebagai tambahan, menurut Permatasari dan Sudarman (2022) lagu juga dapat meningkatkan kemampuan kosakata khususnya kosakata ekspresif anak.

Melalui lagu, anak-anak juga dapat berlatih untuk mengucapkan kata-kata bahasa Inggris secara alami. Didalam lagu, terkandung lirik yang bisa digunakan anak-anak untuk berlatih intonasi dengan mendengarkan secara cermat lirik tersebut. Melodi dan ritme lagu membantu anak-anak melatih pengucapan yang benar. Lagu mengajarkan anak-anak tentang intonasi yang tepat dalam bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan Fitria (2023) menyatakan lagu bisa mendorong anak-anak untuk akrab dengan tekanan kata dan intonasi sehingga memudahkan anak-anak dalam belajar. Melalui lagu, anak-anak juga dapat melatih secara langsung dan alam kesalahan pengucapan mereka dikarenakan lagu merupakan materi otentik yang bisa diajarkan kepada anak-anak. Selain itu pula, pola kalimat dalam lagu seringkali berulang, sehingga membantu anak-anak memahami struktur kalimat.

Brown dalam Octasary., et al (2023) mengemukakan bahwa salah satu prinsip pembelajaran Bahasa Inggris yang menarik adalah *authenticity* dan *automaticity*. Sehingga lagu yang dipakai dalam pembelajaran tentu saja harus mengedepankan prinsip *authenticity* dan *automaticity*. Lagu yang bisa dipakai dalam pembelajaran menurut Brown dalam Octasary., et al (2023) adalah:

1. *Suitability* artinya harus menarik, menginspirasi dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak
2. *Exploitable* artinya menggambarkan bagaimana materi dapat digunakan semaksimal mungkin untuk membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan belajar.
3. *Readability* artinya materi harus mengandung banyak kosakata dan struktur baru yang terkandung dalam materi tersebut.

Mendukung pernyataan diatas, Suyanto (2010) juga menyatakan bahwa lagu yang bisa dipakai untuk pembelajaran anak-anak ialah :

1. Berisi kata, frase atau kalimat dengan tema tersendiri
2. Unsur bahasa yang diulang-ulang sehingga memudahkan anak-anak untuk menghafal
3. Nyanyian, lirik , dan nada harus memiliki konteks yang *memorable*, sehingga mudah dihafal.
4. *Action song* yang artinya lagu harus bisa dinyanyikan dengan Gerakan anggota badan
5. Lagu bisa dinyanyikan oleh anak diluar kelas dan bernada gembira.

Untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Inggris anak-anak dilingkup Desa Sausu Taliabo, tim PKM mengajarkan Bahasa Inggris melalui lagu Bahasa Inggris yang mudah dan menyenangkan. Menggunakan lagu bisa meningkatkan daya ingat anak-anak dan memahami vocabulary lebih efektif. Dengan lagu juga bisa membantu untuk mengembangkan pronunciation skills dengan intonasi yang jelas dan juga juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tak terlupakan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penerapan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris dirancang melalui beberapa tahapan yakni persiapan, pengajaran, dan evaluasi.

a. Persiapan

Kepala Desa Sausu Taliabo Bersama tim PkM melakukan pertemuan guna membahas kegiatan pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak usia 7-10 tahun yang berdomisili di desa Sausu Taliabo. Lagu yang dipilih untuk pendampingan adalah *Family Song* yang memiliki lirik yang tidak rumit untuk dihafalkan sekaligus memperkenalkan kepada responden mengenai kosakata terkait keluarga yang akan sangat membantu anak-anak dalam percakapan sehari-hari. Senada dengan Sopya (2018) yang menyarankan untuk memilih lagu perlu dipertimbangkan level perlu diperhatikan kesukaran dan kesesuaian dengan pembelajaran yang berlangsung.

b. Pengajaran

Pada tahap ini, pengajaran dilakukan menggunakan alat bantu yang dimiliki oleh pihak Desa dan Tim yakni infokus, speaker, papan tulis dan laptop. Tim melatih anak-anak untuk berani untuk bernyanyi dalam bahasa Inggris dengan gembira diiringi oleh musik yang riang.

Setiap lirik dalam lagu, akan diartikan terlebih dahulu oleh tim dan dibantu oleh gambar yang sudah tersedia didalam lagu sehingga memudahkan anak-anak untuk dapat memahami kosakata Bahasa Indonesia kata-kata terkait keluarga seperti ayah, ibu, kakek dan nenek sangat familiar di dalam kehidupan sehari-hari.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui hasil pengajaran dengan melihat kemampuan anak-anak melalui soal secara lisan dan tulisan yang diberikan diakhir pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada prosesnya pembelajaran melalui lagu yang dilaksanakan di Desa Sausu taliabo, tim PKM menggunakan lagu *Family Members Songs* yang dimana lagu tersebut sudah disesuaikan dengan perkembangan usia responden dan juga dikorelasikan dengan situasi yang sering mereka jumpai disekitar. Lagu *Family Members Songs* mengajarkan anak-anak terkait kosakata tentang keluarga.

Pertama-tama, tim memperlihatkan gambar terkait anggota keluarga dan membantu anak-anak untuk menyebutkannya kedalam Bahasa Inggris. Kemudian setelah dirasa cukup, tim akan memperdengarkan anak-anak lagu *Family Members Songs*. Setelahnya, tim membantu anak-anak untuk men-*translate* lirik lagu tersebut kedalam Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses penyampaian kosakata dengan harapan mereka juga dapat menyanyikannya kelak mereka berada di lingkungan masing-masing. Tim terlebih dahulu mencontohkan lagu dengan cara menyanyikannya menggunakan cara pengucapan yang benar sehingga dapat membantu anak-anak untuk melatih *pronunciation* yang benar. Setelah itu, tim dan anak-anak bersama-sama menyanyikan lagu. Lagu akan diputar perlahan-lahan, dari lambat, sedang dan cepat. Sebagian tim akan memperhatikan anak-anak yang tidak bernyanyi karena melalui kegiatan ini, anak-anak akan diperkenalkan dengan kosakata dan juga cara mengucap dengan intonasi yang benar. Tim juga akan menggunakan gerakan dan gambar dalam bernyanyi guna meningkatkan motivasi dan minat anak-anak dalam belajar.

Setelah itu, tim akan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bernyanyi bersama guna dan memberikan kuis kepada anak-anak terkait kosakata yang terkandung dalam lirik tersebut. Tak lupa, tim memberikan *reward* kepada anak-anak yang berhasil menjawab kuis dengan benar.

Family Members

*This is my great family
Mother, father, me
This is my great family
Mother, father, me
This is my sister
This is my brother
Grandmother, grandfather
Aunt, uncle, cousin
This is my great family
Mother, father, me*

Dari hasil kegiatan ini, anak-anak merasakan kegembiraan belajar Bahasa Inggris melalui lagu dikarenakan lagu yang disiapkan oleh tim merupakan lagu yang mudah untuk dihafalkan liriknya, dinyanyikan menggunakan gerakan dan juga dalam suasana yang bersahabat. Anak-anak menjadi lebih paham kosakata terkait anggota keluarga. Melalui kegiatan ini anak-anak berhasil menjawab tes yang diberikan oleh tim diakhir kegiatan yakni menjawab dengan benar Bahasa Inggris dari gambar yang diberikan kepada anak-anak, membuat pohon keluarga mereka masing-masing beserta nama anggota keluarga mereka. Sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini, anak-anak disarankan untuk menyanyikan lagu dalam Bahasa Inggris tentang anggota tubuh yang bisa mereka dapatkan di *youtube*.

4. KESIMPULAN

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah metode yang sangat efektif dan menyenangkan. Lagu tidak hanya membantu siswa menguasai bahasa Inggris, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan tak terlupakan. Penggunaan lagu dapat membantu anak-anak untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan dan juga pelafalan mereka yang mana hal tersebut juga dapat menambah kosakata yang mereka miliki. Penerapan lagu dalam pembelajaran Bahasa Inggris terbukti berhasil menciptakan pengalaman belajar yang kreatif dan inovatif kepada anak-anak yang berdomisili di Desa Sausu Talibo, Kecamatan Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Farhansyah, Muhammad, Mutmainah Mutmainah, and Fitria Anggraini. 2023. "Analisis Penggunaan Lagu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Mahasiswa." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 1(1):10–20. doi: 10.69693/ijim.v1i1.2.
- Garryn C. Ranuntu, Golda J. Tulung. 2018. "Peran Lagu Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* 4(1):99–110.
- IELC. 2023. "No Title." Retrieved November 2, 2024 (<https://ielc.co.id/mengajari-anak-bahasa-inggris-melalui-lagu/>).
- Nur Fitria, Tira. 2023. "Using Nursery Rhymes in Teaching English for Young Learners at Childhood Education." *Athena: Journal of Social, Culture and Society* 1(2):58–66. doi: 10.58905/athena.v1i2.28.
- Octasary, Magvirah, Nurhaida Lakuana, and Anitha Thalib Mbau. 2023. "Implementing Authentic Materials to Improve Reading Comprehension." *BABASAL English Education Journal* 4(1):33–44.
- Permatasari, Devi Sarah Intan, and Sudarman Sudarman. 2022. "Pengaruh Penggunaan Nursery Rhymes Terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di KB Kristen Kalam Kudus Surakarta." *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*.
- Pohan, Sergina, Aprida Irmayana, Nur Husainah, and Fauzi Bayu Saputra. 2022. "Memperkenalkan Vocabulary Melalui Lagu Pada Anak SD." *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):304–8.
- Sopya, Ida Vera. 2018. "Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 1(1):1. doi: 10.21043/thufula.v1i1.4236.
- Suyanto, Kasihani K. .. 2010. *English For Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class Yang Fun, Asyik, Dan Menarik*. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara.